

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berbentuk angka, diolah secara statistik, dan digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh seni budaya bela diri *Besilek* terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui perbedaan hasil posttest kemampuan motorik kasar antara anak yang memperoleh perlakuan *Besilek* dan anak yang memperoleh kegiatan pembanding berupa senam.

Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi motorik kasar dengan skala penilaian 1 sampai 4. Skor observasi kemudian ditabulasi, dijumlahkan, dihitung nilai rata-ratanya, serta diuji menggunakan bantuan

program SPSS sehingga kesimpulan penelitian didasarkan pada data empiris dan prosedur statistik yang sistematis.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental design*). Eksperimen semu digunakan karena peneliti memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen, namun penentuan anggota kelompok tidak dilakukan secara acak penuh karena subjek penelitian merupakan peserta didik yang telah berada dalam kelompok kelas di RA Aisyiyah Bungamas. Penelitian ini tetap menggunakan kelompok pembandingan agar pengaruh perlakuan dapat dilihat secara lebih objektif.

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen diberikan kegiatan seni budaya bela diri *Besilek* yang telah disederhanakan sesuai karakteristik anak usia 5-6 tahun, sedangkan kelompok kontrol diberikan kegiatan senam. Setelah perlakuan selesai dilaksanakan, kedua kelompok diberikan posttest menggunakan instrumen observasi motorik kasar yang sama.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Aisyiyah Bungamas Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena memiliki anak kelompok B usia 5-6 tahun yang sesuai dengan karakteristik penelitian.

Selain itu, RA Aisyiyah Bungamas berada di lingkungan masyarakat yang memiliki kedekatan dengan budaya Suku Serawai sehingga kegiatan *Besilek* relevan digunakan sebagai media stimulasi kemampuan motorik kasar sekaligus pengenalan budaya lokal.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2026 selama satu bulan 6 april sampai 6 mei setelah peneliti memperoleh izin penelitian dari pihak terkait. Kegiatan penelitian meliputi persiapan instrumen, validasi instrumen, pengumpulan data posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tabulasi data, pengolahan data dengan SPSS, serta penyusunan laporan hasil penelitian.

## **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Group Design*. Desain ini menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh perlakuan berupa kegiatan seni budaya bela diri *Besilek*, sedangkan kelompok kontrol memperoleh kegiatan senam. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok diukur kemampuan motorik kasarnya melalui *posttest*.

**Tabel 1**  
**Desain Posttest Only Control Group Design**

| Kelompok | Perlakuan | Posttest |
|----------|-----------|----------|
| E        | X1        | O1       |
| K        | X2        | O2       |

Sumber: Desain penelitian diadaptasi dari desain eksperimen semu, 2026.

Keterangan:

E = Kelompok eksperimen

K = Kelompok kontrol

X1 = Perlakuan kegiatan seni budaya bela diri *Besilek*

X2 = Kegiatan senam sebagai pembandingan

O1 = Skor posttest kemampuan motorik kasar kelompok eksperimen

O2 = Skor *posttest* kemampuan motorik kasar kelompok kontrol

Desain tersebut dipilih karena data yang dianalisis merupakan skor posttest dari dua kelompok yang berbeda. Dengan demikian, pengujian hipotesis tidak menggunakan *paired sample t-test*, melainkan *independent sample t-test* karena yang dibandingkan adalah rata-rata kemampuan motorik kasar anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di RA Aisyiyah Bungamas Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu pada tahun

ajaran 2026. Populasi tersebut dipilih karena usia 5-6 tahun merupakan tahap perkembangan yang tepat untuk menilai kemampuan motorik kasar, seperti keseimbangan, koordinasi, kelincahan, kekuatan otot, daya tahan fisik, dan kesadaran tubuh.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 anak, terdiri atas 30 anak kelompok eksperimen dan 30 anak kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan anak yang mengikuti kegiatan seni budaya bela diri *Besilek*, sedangkan kelompok kontrol merupakan anak yang mengikuti kegiatan senam. Penentuan kelompok dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian usia, ketersediaan kelas, serta kesetaraan karakteristik anak sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan efektif.

**Tabel 2**  
**Distribusi Sampel Penelitian**

| No    | Kelompok   | Jenis Perlakuan                      | Jumlah Anak |
|-------|------------|--------------------------------------|-------------|
| 1     | Eksperimen | Seni budaya bela diri <i>Besilek</i> | 30          |
| 2     | Kontrol    | Senam                                | 30          |
| Total |            |                                      | 60          |

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memperjelas batasan variabel penelitian agar dapat diamati dan diukur secara sistematis. Penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat.

## 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan seni budaya bela diri *Besilek*. *Besilek* merupakan seni budaya bela diri tradisional yang memuat gerakan tubuh seperti melangkah, menangkis, menghindar, menjaga keseimbangan, memutar tubuh, serta mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki. Dalam penelitian ini, gerakan *Besilek* tidak diterapkan sebagai latihan bela diri orang dewasa, tetapi dimodifikasi menjadi aktivitas gerak sederhana, aman, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Kemampuan motorik kasar dimaknai sebagai kemampuan anak menggunakan otot-otot besar tubuh dalam melakukan aktivitas gerak yang mencakup kemampuan lokomotor, non-lokomotor, keseimbangan tubuh, koordinasi gerak, kelincahan, kekuatan otot, daya tahan fisik, dan kesadaran tubuh. Kemampuan ini diukur menggunakan lembar observasi dengan 46 butir pernyataan dan skala penilaian BB, MB, BSH, dan BSB.

**Tabel 3**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

| Variabel                                 | Definisi Operasional                                                                                               | Indikator                                                                                                             | Skala            |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Seni budaya bela diri <i>Besilek</i> (X) | Kegiatan gerak <i>Besilek</i> yang dimodifikasi menjadi aktivitas aman dan menyenangkan untuk anak usia 5-6 tahun. | Gerak melangkah, menangkis, memutar tubuh, menjaga keseimbangan, mengikuti instruksi, dan bergerak sesuai aba-aba.    | Perlakuan        |
| Kemampuan motorik kasar (Y)              | Kemampuan anak menggunakan otot besar secara terkoordinasi dalam aktivitas gerak.                                  | Lokomotor, non-lokomotor, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, kekuatan otot, daya tahan fisik, dan kesadaran tubuh. | Rating scale 1-4 |

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sesuai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas observasi, dokumentasi, dan wawancara pendukung.

### 1. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik utama untuk memperoleh skor kemampuan motorik kasar anak. Observasi dilakukan pada saat posttest setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperoleh kegiatan sesuai perlakuan



masing-masing. Peneliti mengamati perilaku motorik kasar anak berdasarkan 46 butir indikator pada lembar observasi.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian, seperti daftar nama anak, jumlah peserta didik, foto kegiatan, catatan pelaksanaan kegiatan *Besilek* dan senam, serta dokumen lain yang berkaitan dengan proses penelitian.

## **2. Wawancara Pendukung**

Wawancara digunakan sebagai data pendukung untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan *Besilek*, kesesuaian kegiatan dengan karakteristik anak usia dini, serta perubahan yang terlihat pada keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan anak. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada kepala RA, guru kelas, atau pihak yang memahami kegiatan *Besilek*.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah lembar observasi kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Instrumen disusun berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada aspek fisik-motorik kasar dan disesuaikan dengan instrumen penelitian yang memuat 46 butir perilaku anak.

Instrumen observasi menggunakan skala penilaian empat tingkat, yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai



Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Setiap butir diberi skor 1 sampai 4 sesuai tingkat capaian perkembangan anak.

**Tabel 4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Observasi Motorik Kasar Anak**

| No | Aspek yang Diamati      | Indikator Observasi                                                                                                  | Jumlah Item | Nomor Item |
|----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|
| 1  | Kemampuan lokomotor     | Berjalan, melompat, meloncat, dan berjingkat                                                                         | 8           | 1-8        |
| 2  | Kemampuan non-lokomotor | Membungkuk, memutar badan, mengayun anggota tubuh, menekuk tubuh, meregangkan tubuh, dan mempertahankan posisi tubuh | 12          | 9-20       |
| 3  | Keseimbangan tubuh      | Berdiri stabil, berdiri satu kaki, dan mendarat setelah melompat                                                     | 6           | 21-26      |
| 4  | Koordinasi gerak        | Koordinasi tangan dan kaki, menirukan gerakan, dan koordinasi mata-tangan                                            | 6           | 27-32      |
| 5  | Kelincahan              | Bergerak cepat dan mengubah arah gerakan                                                                             | 4           | 33-36      |
| 6  | Kekuatan otot           | Melompat kuat dan melakukan lompatan berulang                                                                        | 2           | 37-38      |
| 7  | Daya tahan fisik        | Melakukan aktivitas gerak berulang dan tidak mudah lelah                                                             | 4           | 39-42      |

|       |                 |                                                     |    |       |
|-------|-----------------|-----------------------------------------------------|----|-------|
| 8     | Kesadaran tubuh | Mengenali posisi tubuh dan mengontrol gerakan tubuh | 4  | 43-46 |
| Total |                 |                                                     | 46 | 1-46  |

Sumber: Instrumen penelitian Azizah, 2026.

Kisi-kisi pada Tabel 4 Instrumen observasi motorik kasar terdiri atas 46 butir yang mencakup kemampuan lokomotor, non-lokomotor, keseimbangan tubuh, koordinasi gerak, kelincahan, kekuatan otot, daya tahan fisik, dan kesadaran tubuh. Dengan demikian, seluruh pengolahan data penelitian menggunakan item 1 sampai dengan item 46 sesuai instrumen akhir yang telah divalidasi.

**Tabel 5**  
**Skala Penilaian Observasi**

| Skor | Kategori                        | Keterangan                                                                                        |
|------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | BB (Belum Berkembang)           | Anak belum menunjukkan perilaku sesuai indikator atau masih memerlukan bantuan penuh.             |
| 2    | MB (Mulai Berkembang)           | Anak mulai menunjukkan perilaku sesuai indikator, tetapi masih sering memerlukan bantuan.         |
| 3    | BSH (Berkembang Sesuai Harapan) | Anak mampu menunjukkan perilaku sesuai indikator secara mandiri dan cukup konsisten.              |
| 4    | BSB (Berkembang Sangat Baik)    | Anak mampu menunjukkan perilaku sesuai indikator secara mandiri, konsisten, dan melebihi harapan. |

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

## 1. Validitas Instrumen

Validitas instrument dilakukan melalui penilaian validator terhadap kesesuaian indikator, kejelasan butir, kesesuaian bahasa, dan keterukuran perilaku anak.

Berdasarkan lembar validasi, lembar observasi dan wawancara penelitian dinyatakan layak digunakan. Dengan demikian, instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Validitas dilakukan melalui uji coba (try out) kepada 40 anak di PAUD Cempaka yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian, tetapi tidak termasuk dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson melalui program SPSS. Dengan jumlah responden try out sebanyak 40 anak, derajat kebebasan (df) adalah  $N - 2 = 38$ , sehingga nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,312. Butir dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen memenuhi kriteria valid sehingga instrumen layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

**Tabel 6**  
**Kriteria Uji Validitas Empiris Instrumen**

| Komponen                        | Ketentuan                                                                          |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah responden <i>try out</i> | 40 anak                                                                            |
| Derajat kebebasan               | $df = N - 2 = 38$                                                                  |
| r tabel taraf 5%                | 0,312                                                                              |
| Kriteria valid                  | $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$                                               |
| Kriteria penggunaan             | Seluruh butir yang digunakan harus memenuhi $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$   |
| Tindak lanjut                   | Seluruh butir yang memenuhi kriteria valid digunakan sebagai instrumen penelitian. |

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

Hasil uji validitas instrument lembar observasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

| No | Pernyataan    | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|----|---------------|---------|--------|------------|
| 1  | Pernyataan 1  | 0,666   | 0,312  | Valid      |
| 2  | Pernyataan 2  | 0,610   | 0,312  | Valid      |
| 3  | Pernyataan 3  | 0,830   | 0,312  | Valid      |
| 4  | Pernyataan 4  | 0,560   | 0,312  | Valid      |
| 5  | Pernyataan 5  | 0,746   | 0,312  | Valid      |
| 6  | Pernyataan 6  | 0,856   | 0,312  | Valid      |
| 7  | Pernyataan 7  | 0,687   | 0,312  | Valid      |
| 8  | Pernyataan 8  | 0,858   | 0,312  | Valid      |
| 9  | Pernyataan 9  | 0,597   | 0,312  | Valid      |
| 10 | Pernyataan 10 | 0,707   | 0,312  | Valid      |
| 11 | Pernyataan 11 | 0,774   | 0,312  | Valid      |
| 12 | Pernyataan 12 | 0,679   | 0,312  | Valid      |
| 13 | Pernyataan 13 | 0,712   | 0,312  | Valid      |
| 14 | Pernyataan 14 | 0,653   | 0,312  | Valid      |
| 15 | Pernyataan 15 | 0,680   | 0,312  | Valid      |
| 16 | Pernyataan 16 | 0,725   | 0,312  | Valid      |
| 17 | Pernyataan 17 | 0,750   | 0,312  | Valid      |
| 18 | Pernyataan 18 | 0,802   | 0,312  | Valid      |
| 19 | Pernyataan 19 | 0,677   | 0,312  | Valid      |
| 20 | Pernyataan 20 | 0,800   | 0,312  | Valid      |
| 21 | Pernyataan 21 | 0,766   | 0,312  | Valid      |
| 22 | Pernyataan 22 | 0,669   | 0,312  | Valid      |
| 23 | Pernyataan 23 | 0,649   | 0,312  | Valid      |
| 24 | Pernyataan 24 | 0,739   | 0,312  | Valid      |
| 25 | Pernyataan 25 | 0,723   | 0,312  | Valid      |
| 26 | Pernyataan 26 | 0,670   | 0,312  | Valid      |
| 27 | Pernyataan 27 | 0,757   | 0,312  | Valid      |
| 28 | Pernyataan 28 | 0,775   | 0,312  | Valid      |
| 29 | Pernyataan 29 | 0,786   | 0,312  | Valid      |
| 30 | Pernyataan 30 | 0,696   | 0,312  | Valid      |
| 31 | Pernyataan 31 | 0,820   | 0,312  | Valid      |
| 32 | Pernyataan 32 | 0,707   | 0,312  | Valid      |
| 33 | Pernyataan 33 | 0,730   | 0,312  | Valid      |
| 34 | Pernyataan 34 | 0,605   | 0,312  | Valid      |
| 35 | Pernyataan 35 | 0,586   | 0,312  | Valid      |

|    |               |       |       |       |
|----|---------------|-------|-------|-------|
| 36 | Pernyataan 36 | 0,694 | 0,312 | Valid |
| 37 | Pernyataan 37 | 0,716 | 0,312 | Valid |
| 38 | Pernyataan 38 | 0,687 | 0,312 | Valid |
| 39 | Pernyataan 39 | 0,690 | 0,312 | Valid |
| 40 | Pernyataan 40 | 0,710 | 0,312 | Valid |
| 41 | Pernyataan 41 | 0,593 | 0,312 | Valid |
| 42 | Pernyataan 42 | 0,750 | 0,312 | Valid |
| 43 | Pernyataan 43 | 0,792 | 0,312 | Valid |
| 44 | Pernyataan 44 | 0,571 | 0,312 | Valid |
| 45 | Pernyataan 45 | 0,682 | 0,312 | Valid |
| 46 | Pernyataan 45 | 0,749 | 0,312 | Valid |

Sumber: Data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan diketahui bahwa instrumen penelitian kemampuan motorik kasar anak usia dini adalah valid, hal ini dapat dilihat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang artinya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui konsistensi antarbutir dalam mengukur kemampuan motorik kasar anak. Instrumen yang dianalisis reliabilitasnya adalah lembar observasi kemampuan motorik kasar yang terdiri atas 46 butir pernyataan dengan skala penilaian 1-4. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach melalui program SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Apabila nilai reliabilitas lebih besar dari kriteria tersebut, maka instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian

**Tabel 8**  
**Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen**

| Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Kriteria                                      |
|-------------------------------|-----------------------------------------------|
| $\geq 0,90$                   | Reliabilitas sangat tinggi                    |
| 0,70 - 0,89                   | Reliabel                                      |
| 0,60 - 0,69                   | Cukup reliabel dan perlu kehati-hatian        |
| $< 0,60$                      | Kurang reliabel dan perlu perbaikan instrumen |

Sumber: Data penelitian diolah, 2026

Adapun hasil uji reliabilitas pada instrument kuisioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

| Variabel                         | $r_{hitung}$ | $r_{kritis}$ | Keterangan |
|----------------------------------|--------------|--------------|------------|
| Kemampuan Motorik Anak Usia Dini | 0,980        | 0,6          | Reliabel   |

Sumber: Data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, diketahui bahwa variable kemampuan motorik anak usia dini menunjukkan koefesien realibility alpha ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari  $r_{kritis}$  0,6 artinya pernyataan pada instrumen penelitian adalah reliabel sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data penelitian agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Karena desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Control Group Design*, maka analisis utama dilakukan dengan membandingkan skor posttest kelompok eksperimen B1 yang

memperoleh perlakuan *Besilek* dengan kelompok kontrol B2 yang memperoleh kegiatan senam. Penelitian ini hanya menggunakan skor posttest, sehingga analisis tidak memakai *paired sample t-test*, melainkan *independent sample t-test* dan *Mann-Whitney* sebagai uji pendukung apabila diperlukan.

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran kemampuan motorik kasar anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis ini meliputi jumlah responden, nilai minimum, nilai maksimum, jumlah skor, rata-rata, standar deviasi, rerata per anak, dan kategori perkembangan motorik kasar.

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah responden setiap kelompok sebanyak 30 anak. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### **3. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians skor posttest kelompok eksperimen dan kelompok



kontrol bersifat sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene's Test* pada output *independent sample t-test*. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan homogen. Apabila nilai Sig. lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka data dinyatakan tidak homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan independent sample t-test karena penelitian membandingkan dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen B1 yang diberi kegiatan *Besilek* dan kelompok kontrol B2 yang diberi kegiatan senam. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata skor *posttest* kemampuan motorik kasar antara kedua kelompok. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

**Tabel 10**  
**Ringkasan Teknik Analisis Data**

| No | Tahap Analisis      | Teknik/Uji Statistik             | Kriteria Keputusan                         |
|----|---------------------|----------------------------------|--------------------------------------------|
| 1  | Analisis Deskriptif | Statistik deskriptif             | Menyajikan rata-rata, persentase, kategori |
| 2  | Uji Normalitas      | <i>Shapiro-Wilk</i>              | Normal jika Sig. > 0,05                    |
| 3  | Uji Homogenitas     | <i>Levene's Test</i>             | Homogen jika Sig. > 0,05                   |
| 4  | Uji Hipotesis       | <i>Independent Sample t-Test</i> | $H_a$ diterima jika Sig. (2-tailed) < 0,05 |

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.